

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuraikan oleh peneliti mengenai Subkultur Komunitas Vespa Ekstrem Studi Kasus Komunitas Karet Scooter Onward Jakarta Pusat, terdapat beberapa pembahasan yang dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Komunitas vespa ekstrem merupakan komunitas yang dapat dikategorikan sebagai komunitas yang minoritas, komunitas vespa ekstrem sendiri identik dengan visual yang tampilan mereka berbeda dari kebanyakan komunitas lainnya mulai dari tata busana yang mereka kenakan dengan kesan menyeramkan begitu pula dengan kendaraan yang mereka gunakan memiliki tampilan atau bentuk yang sangat berbanding terbalik dengan kendaraan original pabrik hal ini yang menjadikan hanya segelintir orang yang mau berkecimpung dalam komunitas vespa ekstrem. Komunitas vespa ekstrem merupakan realitas sosial dari aktivitas remaja usia kerja urban yang termasuk kedalam kelas sosial menengah ke bawah. Aktivitas yang dilakukan para remaja urban berdasarkan pada menyalurkan kekreativitasan mereka dengan memanfaatkan barang yang ada namun pada prakteknya yang mereka lakukan menimbulkan sebuah masalah sosial.

Dari sudut pandang anggota komunitas vespa ekstrem vespa bukanlah hanya sekedar kendaraan, vespa sudah menjadi sebagian dari hidup mereka dengan vespa mereka seakan memiliki kebebasan mengekspresikan diri mereka dan menggali potensi diri mereka lebih jauh yang direalisasikan dengan contoh memodifikasi vespa sesuai apa yang ada di imajinasinya. Dengan adanya rasa kebebasan individu untuk melakukan sesuatu cenderung melebihi batas normal hal ini yang terjadi pada komunitas vespa ekstrem. Pada praktiknya komunitas ini memunculkan sebuah permasalahan sosial baru dengan aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan seperti menggunakan kendaraan modifikasi mereka pada jalan raya yang merupakan ruang publik sehingga mengganggu pengguna jalan lain terlebih dengan penampilan yang mereka kenakan yang mencerminkan budaya

punk yang lekat dengan kriminalitas hal ini yang memunculkan stereotip negatif kepada komunitas ini lewat apa yang mereka lakukan. Dari wawancara dengan anggota komunitas karet scooter onward, komunitas vespa ekstrem ini seperti mempunyai sebuah sistem sosial sendiri yang terbentuk dari adanya strukturasi dalam komunitas, mereka berargumen bahwa apa yang mereka lakukan merupakan bagian dari cara mereka mengekspresikan diri sementara itu berkaitan dengan norma dan etika yang berlaku. Dengan adanya solidaritas organik yang terbentuk dalam komunitas tersebut yang menciptakan rasa saling ketergantungan dan ingin mempertahankan komunitas hal ini menjadi modal komunitas yang dapat memutar balikan terkait sudut pandang buruk dari khalayak luas terhadap komunitas vespa ekstrem. Hal tersebut didukung dengan aktivitas –aktivitas yang dilakukan oleh komunitas karet scooter onward (KROSC) seperti melibatkan warga sekitar basecamp dalam beberapa kegiatan seperti santunan anak yatim dan peduli bencana alam, maupun dengan aktivitas yang berhubungan komunitas vespa lain guna menciptakan sebuah rasa kepercayaan bahwa tidak semua vespa ekstrim itu kriminal. Menjalin persaudaraan dilakukan oleh komunitas KROSC tidak terlepas dari moto yang pegang teguh oleh para penggemar vespa di seluruh tanah air yaitu “satu vespa sejuta saudara”.

5.2 Saran

saran yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut

:

1. perlu adanya peran pemerintah dalam membuat aturan yang jelas dan mudah dipahami oleh para pelaku yang melakukan modifikasi kendaraan sehingga terciptanya keteraturan dalam berlalu-lintas yang tidak mengganggu para pengguna ruang publik tersebut dan untuk modifikator sendiri dapat jelas melakukan modifikasi kendaraan sesuai aturan sah yang berlaku dan memberikan wadah untuk menyalurkan kekreatifitasan dalam ranah modifikasi kendaraan.
2. Perlu adanya kesadaran sosial bagi para anggota yang termasuk kedalam komunitas vespa ekstrem bahwa aktivitas yang mereka lakukan adalah

tindakan yang menyalahi aturan dan juga perlu adanya tetap mematuhi aturan dan norma yang berlaku

